

Peran Pembina dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar

Dede Rima Siti Elsani¹, Rima Oktaviani², Depi Prihatini³, Rina Ristianina⁴,

Nurahmah Safitri⁵, Agnes Hidayat⁶, Annisa Mawardini⁷

¹rimaelsani47@gmail.com, ²rimaoktaviani3340@gmail.com,

³depiprihatini80@gmail.com, ⁴rinaristianina2@gmail.com,

⁵sapitrirahma790@gmail.com, ⁶agneshidayat410@gmail.com,

⁷annisamawardini@unida.ac.id

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Djuanda,

Korespondensi Author : Annisa Mawardini

Email: annisamawardini@gmail.com

ABSTRAK

Pembinaan Pramuka memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan Pramuka. Namun, masalah rendahnya keaktifan dan antusiasme siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pembina Pramuka dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa di SDN Cikidangbayabang, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan 12 siswa golongan penggalang dan pembina Pramuka sebagai subjek penelitian, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan partisipasi siswa. Hasil menunjukkan bahwa pembina Pramuka memainkan peran signifikan dalam menarik minat siswa melalui pendekatan komunikatif, materi variatif, dan metode kegiatan yang menyenangkan. Partisipasi siswa meningkat ketika kegiatan melibatkan permainan kreatif, petualangan, dan diberikan penghargaan atas partisipasi aktif. Kesimpulannya, Pembina Pramuka berperan krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan membangkitkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif, yang dapat diterapkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler lainnya di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pramuka, Peran Pembina, Minat Siswa, Partisipasi Siswa, SDN Cikidangbayabang

ABSTRACT

Scouting has an important role in increasing students' interest and participation in Scouting activities. However, the problem of low student activity and enthusiasm. This study aims to analyze the role of Scout leaders in increasing student interest and participation at SDN Cikidangbayabang, Mande District, Cianjur Regency, West Java. Using a qualitative descriptive approach, this study involved 12 students from the scout group and Scout leaders as research subjects, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data were analyzed thematically to identify factors that influence student interest and participation. The results show that Scout leaders play a significant role in attracting student interest through a communicative approach, varied materials, and fun activity methods. Student participation increases when activities involve creative games, adventures, and are rewarded for active participation. In conclusion, Scout leaders play a crucial role in creating an environment that supports and arouses students' interest in active participation, which can be applied in the development of other extracurricular activities in elementary schools.

Keywords: Scouts, Role of Leaders, Student Interest, Student Participation, SDN Cikidangbayabang

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar. Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan bakat, dan minat siswa. (Ariani D, 2015). Pembina Pramuka berperan sebagai penggerak utama dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Pendekatan yang tepat dari pembina dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan Pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembina dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter mereka. Pembina yang efektif berfungsi sebagai motivator dan fasilitator, mengajarkan keterampilan sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan yang menyenangkan dan mendidik.

Partisipasi aktif dalam kegiatan Pramuka, seperti perkemahan dan pelatihan keterampilan, berkontribusi pada pengembangan karakter siswa yang bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan pendidikan karakter di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berpartisipasi, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar mereka (Meilani et al., 2023). Hal ini tercermin dalam penelitian ini, di mana pembina Pramuka di SDN Cikidangbayabang memainkan peran kunci dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa melalui pendekatan yang komunikatif serta metode yang menyenangkan. Pembina menggunakan berbagai aktivitas kreatif seperti permainan dan petualangan untuk menarik minat siswa, serta memberikan penghargaan untuk partisipasi aktif yang mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan Pramuka (Salim, 2017).

Pembina Pramuka yang efektif tidak hanya berperan sebagai penggerak kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan penting seperti kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan (Kurniawanto & Bilung, 2024). Program ekstrakurikuler yang tepat dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan mereka (Intan Oktaviani Agustina et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seperti Pramuka di sekolah dasar dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan minat siswa serta mengembangkan bakat dan karakter mereka. Setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda, minat merupakan modal untuk mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas baik dalam bidang pelajaran maupun pekerjaan ((Fajriani & Setiawati, 2019)

Selain itu, peran pembina dalam mengajarkan perilaku prososial kepada siswa juga sangat penting dalam konteks kegiatan Pramuka. Pembina diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab sosial, dan kerja sama, yang memperkuat karakter siswa dalam lingkungan sosial mereka (Nurdin et al., 2021). Pembina yang efektif mampu menciptakan suasana yang mendukung siswa untuk

menginternalisasi nilai-nilai ini secara maksimal melalui kegiatan yang menyenangkan dan mendidik.

Pembina pramuka di sekolah dasar memiliki tanggung jawab yang serupa dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pramuka. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian (Nurfajri 2024), pembina pramuka dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menerapkan metode yang inovatif dan menyenangkan dalam kegiatan. Kepedulian sosial sangat penting di tanamkan pada diri siswa agar siswa disini memiliki kepekaan terhadap sesama, sehingga dengan adanya kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa merasa terbantu dalam mengembangkan dan menumbuhkan kepedulian sosial (Junaedi 2021).

Untuk mencapai implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang efektif, hendaknya Pembina bisa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah. Dan juga perlu adanya kerjasama antara pembina, kepala sekolah dan orang tua untuk mendukung kegiatan pramuka (Ahadin et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Peran pembina pramuka dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa di SDN Cikidangbayabang dikaji melalui metode deskriptif kualitatif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pembina pramuka dan siswa untuk mengetahui tentang teknik dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pramuka. Observasi dilakukan selama kegiatan, mencatat interaksi antara pembina dan siswa serta partisipasi siswa dalam kegiatan. Dokumentasi mencakup catatan kegiatan dan materi yang digunakan oleh pembina. Sampel penelitian terdiri dari 12 siswa penggalang dan pembina pramuka yang aktif di SDN Cikidangbayabang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembina Pramuka di SDN Cikidangbayabang memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Penelitian ini mengungkap berbagai aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan tersebut, yang akan dibahas secara mendetail di bawah ini:

1. Peran Pembina Pramuka :

Pembina Pramuka berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan mentor bagi siswa. Melalui pendekatan komunikatif, mereka membangun hubungan yang kuat dengan siswa, menciptakan suasana yang ramah dan terbuka. Pembina menggunakan metode komunikasi yang melibatkan siswa, seperti diskusi kelompok, sehingga siswa merasa dihargai dan didengarkan. Pembina juga berpartisipasi dalam mengidentifikasi minat dan kebutuhan siswa, yang kemudian dijadikan dasar untuk merancang kegiatan yang lebih menarik dan relevan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa :

- a. Variatif Materi : Pembina memperhatikan pentingnya variasi dalam materi yang disampaikan. Mereka menggunakan berbagai metode, mulai dari presentasi visual hingga kegiatan praktis, untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Materi yang disesuaikan dengan minat siswa, seperti topik tentang alam dan petualangan, membantu meningkatkan daya tarik kegiatan.
- b. Metode Kegiatan yang menyenangkan : Kegiatan yang melibatkan unsur permainan dan petualangan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Misalnya, pembina menyelenggarakan lomba antar kelompok yang tidak hanya menguji keterampilan, tetapi juga membangun kerjasama antar siswa. Aktivitas ini tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

3. Peningkatan Partisipasi Siswa :

Observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan metode baru. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan inisiatif untuk terlibat, baik dalam diskusi maupun dalam pelaksanaan kegiatan. Pembina mencatat bahwa siswa yang awalnya ragu-ragu kini aktif mengajukan pertanyaan dan berkontribusi dalam kegiatan kelompok. Hal ini mencerminkan perubahan positif yang tidak hanya terbatas pada tingkat partisipasi, tetapi juga pada kepercayaan diri siswa.

4. Penghargaan atas Partisipasi :

Sistem penghargaan yang diterapkan tidak hanya berfungsi untuk menghargai siswa yang berpartisipasi aktif, tetapi juga untuk membangun budaya positif dalam kelompok. Penghargaan yang diberikan oleh pembina, seperti pengakuan verbal dan sertifikat, memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berkontribusi. Siswa merasa bangga atas prestasi mereka, yang menciptakan efek domino positif, di mana siswa lain juga termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif. Pembina juga mendorong siswa untuk saling memberikan dukungan dan penghargaan, yang memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.

5. Lingkungan yang Mendukung :

Lingkungan yang diciptakan oleh pembina sangat mendukung minat siswa. Pembina berusaha menciptakan suasana yang inklusif, dimana setiap siswa merasa aman untuk mengekspresikan diri dan berpartisipasi tanpa rasa takut dievaluasi secara negatif. Pembina juga memfasilitasi interaksi sosial di antara siswa, sehingga mereka dapat belajar berkolaborasi dan saling mendukung dalam kegiatan. Dengan menciptakan lingkungan yang positif, pembina berhasil membangun kepercayaan diri siswa dan mengurangi rasa cemas yang mungkin mereka alami.

6. Implikasi untuk Kegiatan Ekstrakurikuler Lainnya :

Temuan dari penelitian ini memiliki kekuatan yang luas untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler lainnya di sekolah dasar. Prinsip-prinsip yang

diterapkan dalam kegiatan Pramuka dapat disesuaikan untuk kegiatan lain, seperti seni dan olahraga. Misalnya, pendekatan komunikatif yang digunakan oleh pembina Pramuka dapat diterapkan oleh guru seni untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktik kreatif. Selain itu, penggunaan variasi materi dan kegiatan yang menyenangkan dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif di berbagai bidang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembina Pramuka di SDN Cikidangbayabang sangat signifikan dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan Pramuka. Melalui pendekatan komunikatif dan metode pengajaran kreatif, pembina berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk berinteraksi dan terlibat aktif. Kegiatan Pramuka yang dirancang dengan baik, menarik perhatian siswa serta memberikan pengalaman belajar berharga, yang memungkinkan mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan aktif dalam kegiatan Pramuka memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa, termasuk peningkatan keterampilan seperti kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan. Dukungan kuat dari pihak sekolah dan orang tua menjadikan kegiatan Pramuka sebagai model efektif untuk pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Hal ini menghasilkan generasi muda yang cerdas, berintegritas, dan bertanggung jawab sosial.

REFERENSI

Ariani, D. (2015). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka . SMP Negeri 3 Bermani Ilir, Desa Embong Sido Kec. Bermani Ilir, Kab. Kepahiang. <https://media.neliti.com/media/publications/270752-manajemen-ekstrakurikuler-pramuka-8b5c9387.pdf>

- Meilani, E., Nabila, K. S., Triananda, S. F., & Sielvyana, S. (2024). Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32037–32044. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12233>
- Salim, I. (2017). Peran Pembina Pramuka Dalam Menerapkan Perilaku. *The Role of Scoutmaster, Prosocial Behavior, High School Students.*, 1–11. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/35810-75676609960-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/35810-75676609960-1-PB%20(2).pdf)
- Afdal, A., Kurniawanto, E., & Bilung, WL (2024). Analisis Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Penas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* , 9 (1), 64–70. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1653>
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Fajriani, R., & Setiawati. (2019). Hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* , 6(3), 1-12. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/100528-42964-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/100528-42964-1-PB%20(1).pdf)
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Nurfajri. (2024). Peran Pembina Pramuka dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39715/1/Nurfajri,%20200206003,%20FTK,%20MPI.pdf>

Junaedi, M. (2021). Peran Pembina Pramuka dalam Menanamkan Kepedulian Sosial Siswa di MTsN 2 Bondowoso Tahun 2019 . Warisan: Jurnal Ilmu Sosial, 2(1), 111-120.

<file:///C:/Users/Acer/Downloads/depict,+7.+Peran+Pembina+Pramuka++dalam+Menanamkan+Kepedulian+Sosial+Siswa++di+MTsN+2+Bondowoso+Tahun+2019.pdf>

Ahadin, IS, Darnius, S., Nurmasyitah, N., & Haini, A. (2023). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk menumbuhkan minat siswa SD Negeri Unggul Keude Bieng Aceh Besar. Jurnal Penjaskesrek , 10(1), 7-17
<file:///C:/Users/Acer/Downloads/2064-Article%20Text-5834-2-10-20230531.pdf>